

Sosialisasi Penggunaan Strategi Inkuiri mengembangkan Kinestetik Di SMA Negeri 1 Angkola Barat Tahun Pelajaran 2023-2024

Elnila Caniago^{1*}, Siti Maryam Pane², Rizki Fadila³, Fita Delia Gultom⁴, Candra Irawan⁵
Nova Christina Dewi⁶

¹ Universitas Graha Nusantara, Padangsidempuan, Indonesia

² Universitas Graha Nusantara, Padangsidempuan, Indonesia

³ Universitas Graha Nusantara, Padangsidempuan, Indonesia

⁴ Universitas Graha Nusantara, Padangsidempuan, Indonesia

⁵ Universitas Graha Nusantara, Padangsidempuan, Indonesia

⁶ Universitas Graha Nusantara, Padangsidempuan, Indonesia

Email : caniagoeelnila@gmail.com^{1*}, Sitimaryampane89@gmail.com², Rizkifadilahugn@gmail.com³,
fitadeliagultom@gmail.com⁴, candrirawan07@gmail.com⁵, dewinova704@gmail.com⁶

Abstract

The curriculum is a learning program that aims to advance education in schools. Much has been done to advance the world of education, especially in curriculum development which has undergone changes from time to time. This is done to advance students to become better students in achieving learning with more optimal results in accordance with mutual expectations. Students are given the freedom to choose a learning style that suits their interests and talents, which is one of the characteristics of an independent curriculum. Students have different learning styles consisting of visual, audiotorial and kinesthetic learning styles, which are types of learning styles that make students have different learning interests. Learning also requires an interesting strategy in developing student learning, with an interesting strategy students can become more enthusiastic and more interested in learning. This is the basis for teachers to develop themselves into creative, innovative teachers who can make students into material that must be advanced in the world of education. The training carried out at SMA Negeri 1 Angkola Barat is expected to provide solutions for teachers in overcoming learning problems and provide input in developing more creative and innovative teachers.

Keywords: *Inquiry Learning Strategy, West Angkola 1 Public High School.*

Article History:

Received 2023-09-19

Revised 2023-09-26

Accepted 2023-10-10

Abstrak

Kurikulum merupakan program pembelajaran bertujuan untuk memajukan pendidikan dalam sekolah. Banyak sudah yang telah dilakukan dalam memajukan dunia pendidikan terutama dalam pengembangan kurikulum yang telah mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Hal ini dilakukan dalam memajukan siswa menjadi siswa yang lebih baik dalam mencapai pembelajaran dengan hasil yang lebih optimal sesuai dengan yang diharapkan bersama. Siswa di berikan kebebasan dalam memilih gaya belajar yang sesuai dengan minat dan bakat siswa merupakan salah satu ciri khas kurikulum merdeka. Siswa memiliki gaya belajar yang berbeda yang terdiri dari gaya belajar visual, audiotorial, kinestetik merupakan jenis gaya belajar yang menjadikan siswa memiliki minat belajar yang berbeda.

Pembelajaran juga memerlukan suatu strategi yang menarik dalam mengembangkan pembelajaran siswa, dengan strategi yang menarik siswa dapat menjadi lebih bergairah dan lebih tertarik dalam belajar. Hal ini lah yang menjadi dasar guru dalam mengembangkan dirinya menjadi guru yang kreatif, inovatif yang dapat menjadikan siswa sebagai bahan yang harus dimajukan dalam dunia pendidikan. Pengabdian yang dilakukan di SMA Negeri 1 Angkola Barat di harapkan memberikan solusi guru dalam mengatasi permasalahan pembelajaran, memberikan masukan dalam mengembangkan guru yang lebih kreatif dan inovatif. Pengabdian yang dilakukan disekolah di mulai pada tanggal 6 November 2023 di SMA Negeri 1 Angkola Barat.

Kata Kunci: Strategi Pembelajaran Inkuiri, SMA Negeri 1 Angkola Barat .

PENDAHULUAN

Kurikulum merdeka merupakan kurikulum yang sedang dikembangkan pada sekolah-sekolah di seluruh Indonesia, Dimana kurikulum merdeka merupakan kurikulum terbaru terbaru yang tengah di sosialisasikan oleh kementerian kebudayaan riset dan teknologi (Kemdikbudristek) dalam mengatasi permasalahan pembelajaran siswa pada saat terjadinya covid 19 di Indonesia

Permasalahan kurikulum tidak lepas dari permasalahan yang timbul dalam pembelajaran. Permasalahan yang terjadi bisa karena permasalahan kurangnya siswa memahami materi yang disampaikan oleh guru ketika mengajar di depan kelas (Hasanuddin, 2010). Hal ini menjadikan siswa yang kurang memahami materi pembelajaran yang menjadikan siswa menjadi malas untuk belajar. Hal ini menjadikan guru harus bekerja keras dalam mengejar pengajaran dengan tehnik dan metode yang baru yang dapat mengatasi pembelajaran siswa. Salah satu strategi pembelajaran yang digunakan dalam mengembangkan kreatifitas siswa dalam belajar adalah strategi pembelajaran inkuiri (Yunus, 2009).

Strategi Pembelajaran Inkuiri atau yang sering disebut dengan SPI. Menurut (Sanjaya, 2006) adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan. Proses berpikir itu sendiri biasanya dilakukan melalui tanya jawab antara guru dan siswa. Strategi pembelajaran ini sering juga dinamakan strategi heuristic, yang berasal dari bahasa Yunani, yaitu *heuriskein* yang berarti saya menemukan (Hasnun, 2004).

Melakukan Inkuiri berarti melibatkan diri dalam tanya jawab, mencari informasi dan melakukan penyelidikan. Menurut Hamzah strategi inkuiri dalam proses belajar mengajar adalah strategi yang melibatkan siswa dalam tanya jawab, mencari informasi, dan melakukan penyelidikan. Dalam pelaksanaan siswa bertanggung jawab untuk memberi ide atau pemikiran dan pertanyaan untuk eksplorasi, mengajukan hipotesa yang diuji, mengumpulkan dan mengorganisir data yang dipakai untuk menguji hipotesa, dan pada pengambilan kesimpulan yang masih tentatif.

Menurut (Davies, 2012) beberapa sumber tentang pengertian strategi pembelajaran inkuiri dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran inkuiri adalah suatu kegiatan belajar yang mengajak siswa untuk berperan aktif dalam mencari dan menemukan solusi dari permasalahan yang ada. Siswa berperan menjadi objek dan guru hanya sebagai fasilitator. Semua kegiatan belajar dipusatkan kepada siswa dan guru bertugas memberikan materi atau permasalahan dan siswa akan mencari jalan keluar atau solusi dari permasalahan yang ada secara mandiri.

METODE PELAKSANAAN

Dalam melakukan pengabdian masyarakat yang dilakukan di dalam sekolah maupun dalam masyarakat tidak lepas dengan penggunaan metode. Dengan penggunaan metode yang baik pasti menghasilkan pengabdian yang lebih baik dalam melakukan pengabdian. Metode yang dilakukan di lakukan dengan tujuan agar pengabdian yang dilaksanakan memberikan nilai positif bagi sekolah maupun dalam masyarakat (Ali, 2006).

Hal ini bertujuan untuk memajukan pembelajaran siswa yang lebih aktif dan menjadikan guru-guru yang lebih inovatif dalam membuat suatu strategi pembelajaran yang baik. Salah satu yang dapat dilakukan dalam memajukan pendidikan yaitu melakukan sosialisasi di lapangan atau suatu sekolah terhadap guru maupun siswa-siswa yang menjadi dasar untuk mengembangkan pembelajaran tersebut.

Menurut (Subyantoro, 2015) ada beberapa langkah-langkah yang dilakukan dalam sosialisasi yang akan dilaksanakan sebagai pengabdian dalam masyarakat adalah sebagai berikut:

a. Tahap 1 Survey

Survey merupakan tahapan yang pertama kali dilakukansebelum terjun kelapangan atau ke sekolah yang akan menjadi sasaran pengabdian yang akan dilakukan. Tahapan survey di lapangan dilakukan kepada guru-guru terlebih dahulu dengan melakukan wawancara kepada guru-guru. Banyak masalah yang telah ditemukan setelah melakukan wawancara, terutama masalah ketika mengajar dengan strategi konvensional sebagai strategi yang

sering digunakan dalam mengajar. Hal inilah yang menjadikan permasalahan dalam belajar siswa setiap hari ketika proses pembelajaran dilaksanakan.

Wawancara kedua yang dilakukan pada saat survey adalah melakukan wawancara kepada siswa-siswa yang menjadi objek yang harus diperjuangkan dalam pembelajaran. Banyak siswa yang mengeluh terhadap strategi guru dalam mengajar yang menjadikan pembelajaran yang membosankan.

b. Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan yang akan dilakukan dalam pengabdian masyarakat maupun sekolah terlebih dahulu mempersiapkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Surat Izin pengabdian dari FKIP UGN Padangsidempuan. Surat izin yang berikan dari FKIP bertujuan agar pengabdian yang dilaksanakan lebih terarah dan sesuai dengan prosedur pelaksanaan pengabdian.
2. Mempersiapkan materi pengabdian sebagai hal utama dalam melaksanakan sosialisasi pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di dalam sekolah. Materi yang berisi tentang strategi pembelajaran yang akan ditampilkan didepan guru-guru dalam sekolah.
3. Memberikan interaksi kepada guru-guru merupakan hal yang penting dalam pengabdian yang dilaksanakan. Tanya jawab merupakan bentuk interaksi yang harus dilakukan dalam memberikan umpan balik ketika sosialisasi dilaksanakan. Pemateri memberikan pertanyaan serta Quiz kepada guru-guru sebagai bentuk motivasi guru dalam kegiatan tersebut. Memberikan hadiah ketika guru bisa menjawab pertanyaan ketika pemateri memberikan pertanyaan.
4. Setelah selesai dilaksanakannya sosialisasi pengabdian maka tahapan berikutnya adalah dengan membuat laporan pengabdian
5. Tahapan yang terakhir setelah selesai laporan adalah publikasi atau jurnal pengabdian.

Adapun yang menjadi sasaran utama dalam pelaksanaan sosialisasi yang dilakukan di SMA Negeri 1 Angkola Barat adalah guru-guru yang mengajar di sekolah tersebut. Pelaksanaan Sosialisasi dilakukan dengan menampilkan materi-materi strategi pembelajaran yang ditampilkan didepan. Narasumber sebagai pemberi materi merupakan dosen-dosen FKIP UGN yang telah pernah mengajar pada ilmu pendidikan dan pengajaran yang sudah memahami berbagai strategi dan metode pembelajaran yang sudah di terapkan pada karya ilmiah maupun mata kuliah ketika pelaksanaan perkuliahaan.

Nara sumber memperagakan strategi inkuiri dan beberapa tahapan-tahapan yang dilakukan ketika melakukan mengajar dengan penggunaan strategi inkuiri di depan kelas. Guru-guru memiliki rasa antusias yang sangat positif dalam menanggapi paparan narasumber dan mengikuti prosedur yang telah ditata narasumber dengan baik. Menurut (Hartoko & Rahmanto, 2013) ada beberapa tahapan-tahapan pembelajataran yang dilakukan guru melalui strategi pembelajaran inkuiri adalah sebagai berikut :

1. Orientasi

- a) Langkah orientasi adalah langkah untuk membina suasana pembelajaran yang responsif. Beberapa hal yang dapat dilakukan dalam tahapan orientasi ini adalah: menjelaskan topik, tujuam dan hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai oleh siswa. Pada tahap ini dijelaskan langkah-langkah inkuiri serta tujuan setiap langkah, mulai dari langkah merumuskan masalah sampai dengan merumuskan kesimpulan menjelaskan pentingnya topik dan kegiatan belajar
- b) Merumuskan masalah merupakan langkah membawa siswa pada suatu persoalan yang mengandung teka-teki. Persoalan yang disajikan adalah persoalan yang menantang siswa untuk berpikir memecahkan teka-teki itu. Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam merumuskan masalah, di antaranya: masalah hendaknya dirumuskan sendiri oleh siswa.
- c) Merumuskan hipotesis
Hipotesis adalah jawaban sementara dari suatu permasalahan yang sedang dikaji. Sebagai jawaban sementara, hipotesis perlu diuji kebenarannya. Kemampuan atau potensi individu untuk berpikir pada dasarnya sudah

dimiliki sejak individu itu lahir. Potensi berpikir itu dimulai dari kemampuan setiap individu untuk menebak atau mengira-ngira (berhipotesis) dari suatu permasalahan.

- d) Mengumpulkan data adalah aktivitas menjangkau informasi yang dibutuhkan untuk menguji hipotesis yang diajukan.
- e) Menguji hipotesis adalah proses menentukan jawaban yang dianggap diterima sesuai dengan data atau informasi yang diperoleh berdasarkan pengumpulan data.
- f) Merumuskan kesimpulan adalah proses mendeskripsikan temuan yang diperoleh berdasarkan hasil pengujian hipotesis



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian yang telah dilaksanakan di SMA Negeri 1 Angkola Barat Pada semester Ganjil ini mendapatkan hasil sesuai dengan yang diharapkan. Banyak pertanyaan yang diutarakan oleh guru dalam persentasi narasumber pada saat penyampaian berlangsung. Pertanyaan berupa strategoi inkuiri yang tepat pada mata pelajaran yang akan di ajarkan dan bagaimana penerapannya di depan kelas. Guru-guru yang mengajar di depan kelas menjadi lebih berpikir positif dalam mengembangkan inovasi pengajarannya yang akan lebih baik lagi sehingga dapat memajukan pembelajaran siswa dengan kurikulum yang baru yaitu dengan kurikulum merdeka.

Kinestetik merupakan gaya belajar siswa dengan melakukan praktikum secara langsung sangat cocok jika menggunakan strategi inkuiri. Kinestetik sangat memerlukan strategi yang mengembangkan pembelajaran dengan siswa yang secara aktif mencari jawaban dari suatu materi pembelajaran atau masalah pembelajaran. Gambar ketika melakukan pengabdian masyarakat terhadap guru-guru dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Tri Dharma dilaksanakan oleh dosen dengan salah satunya melakukan pengabdian dalam masyarakat dengan mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan perkembangan teknologi yang akan dijadikan dasar perkembangan kemajuan baik dalam masyarakat dan sekolah. Pengabdian yang dilaksanakan di sekolah SMA Negeri 1 Angkola Barat bukan pertama kali. Akan tetapi sudah pernah dilakukan pengabdian sebelumnya dengan tema strategi perkembangan belajar siswa. Akan tetapi dengan banyak keinginan guru-guru dalam mengembangkan pembelajaran siswa dengan strategi yang dapat membangkitkan keaktifan siswa dalam belajar. Hal inilah menjadikan Dosen-dosen FKIP UGN bekerja keras dalam mencari materi yang lebih menantang dan lebih inovatif dalam pembelajaran.

Dalam sosialisasi yang dilakukan banyak hal yang terjadi secara positif antara guru dengan narasumber. Guru banyak melakukan interaksi yang positif dengan narasumber diantaranya banyak pertanyaan guru ketika materi telah selesai disampaikan. Bukan hanya itu saja ketika peragaan strategi pembelajaran inkuiri dilaksanakan banyak guru yang antusias memperagakan strategi pembelajaran tersebut di depan kelas.

Pemberian motivasi yang baik kepada guru dengan memberikan penghargaan atau hadiah bagi guru yang bisa menjawab membuat suasana pengabdian lebih hidup, sehingga banyak harapan dari guru dan kepala sekolah agar dilaksanakannya pengabdian masyarakat dengan tema dan inovasi pembelajaran yang lebih menantang bagi guru dan dapat memberikan ilmu pengetahuan yang lain dalam mengajar dengan kurikulum yang sedang digunakan yaitu kurikulum merdeka.

KESIMPULAN

Banyak sudah usaha yang telah dilakukan oleh pemerintah dan sekolah dalam mengembangkan pembelajaran siswa yang lebih baik lagi. Salah satunya adalah dengan penggunaan kurikulum atau perubahan kurikulum yang baru yaitu kurikulum merdeka. Dalam kurikulum merdeka guru dituntut untuk melaksanakan pembelajaran yang lebih aktif dan inovatif dengan metode dan strategi pembelajaran yang baru yang dapat merombak keaktifan siswa dalam belajar. Salah satu strategi pembelajaran yang digunakan dalam kurikulum merdeka yaitu dengan strategi inkuiri. Strategi inkuiri sangat dibutuhkan siswa khusus dalam gaya belajar siswa yang digunakan dalam kurikulum merdeka yaitu gaya belajar kinestetik.

Gaya belajar kinestetik merupakan gaya belajar dengan menampilkan keterampilan siswa misalnya dalam memperaktekkan materi pembelajaran. Sosialisasi yang telah dilakukan di sekolah SMA Negeri 1 Angkola Barat sangat bermanfaat bagi guru dan juga siswa dalam memajukan pembelajaran.

UCAPAN TERIMAKASIH

Banyak dukungan dari berbagai pihak dalam pelaksanaan pengabdian ini, maka narasumber mengucapkan terimakasih kepada:

- 1) Ketua LPPM Universitas Graha Padangsidempuan

- 2) Dekan FKIP Universitas Graha Nusantara Padangsidempuan
- 3) Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia
- 4) Bapak dan ibu Dosen FKIP Universitas Graha Nusantara Padangsidempuan
- 5) Mahasiswa FKIP Universitas Graha Nusantara Padangsidempuan
- 6) Kepala sekolah dan guru-guru SMA Negeri 1 Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

Ali 2006. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: Angkasa

Hasanuddin, W.S., 2004. *Ensiklopedia Sastra Indonesia*. Bandung. Titian Ilmu

Hartoko dan Rahmanto, 1986. *Pemandu Dunia Sastra*. Jakaarta. Rineka

Davies. 2012. *Pengelolaan Belajar*. Jakarta: CV.Rajawali

Hasnun.2004. *Pedoman dan Petunjuk Praktis Karya Tulis*. Yogyakarta: Absolut.

Hamzah.2011. *Model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara

Sanjaya. 2006 . *Strategi pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta

Subyantoro.2009.*Penelitian Kuantitatif*. Semarang: Universitas Diponogoro Semarang.

Suparno dan Mohamada Yunus. 2009. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Keraf, Gorys.1995. *Komposisi Pengantar Kemahiran Bahasa*. Jakarta: Nusa Indah